## **BAB 4**

# HASIL PENELITIAN

## 4.1. Hasil Kuesioner

Sesuai dengan penetapan sampel, maka penulis menyebarkan kuesioner sebanyak dua kali, yaitu untuk uji coba kuesioner kepada 30 responden, dan kepada 40 responden setelah uji coba kuesioner, dengan distribusi penyebaran sebagai berikut:

Tabel 12 Distribusi Penyebaran Kuesioner

	No.	Kelas	Uji Coba	Aktual
	1	Kelas 3	10	10
1	2	Kelas 4	10	15
	3	Kelas 5	10	15
		Total	30	40

Dari seluruh kuesioner yang disebarkan semuanya mengembalikan dan tingkat akurasi pengisian adalah 100%, sehingga tidak ada kuesioner yang terbuang. Jumlah penyebaran dan pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13 Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan data

Uraian	Uji Coba	Aktual
Jumlah kuesioner yang disebar	30	40
Jumlah kuesioner yang dikembalikan	30	40
Pengisian tidak lengkap	0	0
Jumlah Kuesioner yang diolah	30	40
Persentase	100%	100%

# 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

## 4.2.1. Variabel Wara'

Berikut ini adalah distribusi frekuensi hasil kuesioner untuk variabel wara', sehingga dapat dilihat secara jelas kualitas dari wara' yang dimiliki oleh 40 responden pada penelitian aktual. Kualitas wara' mencerminkan kualitas mengenai indikator: menolak dari haram, menghindar diri dari hal syubhat, dan menjaga diri dari hal mubah yang tidak manfaat.

Distribusi frekuensi akan menampilkan hasil skor jawaban responden pada masing-masing indikator di atas.

Tabel 14 Jawaban Responden Variabel Wara' Indikator Menolak dari haram

DAFTAR		S	KAL	4		SKOR	KET
PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya menghindar ketika teman membicarakan kejelekan orang	0	4	3	17	16	165	Baik
Saya menjaga rahasia teman, karena itu amanat	0	1	2	14	23	179	Sangat Baik
Menurut saya dalam bisnis bohong adalah hal wajar	0	4	4	13	19	167	Baik
Saya menolak ketika teman mengajak menonton VCD porno	7	3	5	6	19	147	Baik
Melihat teman solatnya lama, saya ingin menirunya	0	6	13	12	9	144	Baik
Saya makan dengan memperhatikan halal haramnya makanan	1	1	3	16	19	171	Baik
Saya menolak uang tambahan ketika teman	4	8	11	9	8	129	Cukup

mengembalikan pinjaman							Baik
Halal haramnya makanan sama saja bagi tubuh saya	2	2	1	10	25	174	Sangat Baik
Hubungan badan sebelum nikah menurut saya melanggar agama	2	3	4	3	28	172	Sangat Baik
Saya bisa menahan nafsu walaupun kesempatan terbuka lebar	4	3	6	14	13	149	Baik
Saya bersyukur dengan apa yang diberikan Allah kepada saya	0	2	2	22	14	168	Baik
Ketika dapat musibah saya sabar menghadapinya	0	4	7	16	13	158	Baik
Saya merasa lebih pintar dari teman- teman	0	2	8	17	13	161	Baik
RAT	160	Baik					

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator menolak dari yang haram sebagai salah satu indikator Wara' di atas, terlihat jelas bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan ratarata skor sebesar 160. Artinya mayoritas responden telah memiliki kadar baik dari segi menolak dari perbuatan haram.

Tabel 15 Jawaban Responden Variabel Wara' Indikator menghindar diri dari hal syubhat

DAFTAR		S	KAL	4		SKOR	KET
PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya menolak ketika diberi makanan yang tidak jelas asalnya	1	2	18	9	10	145	Baik
Saya membiarkan pulpen yang tergeletak di halaman kelas	4	10	7	6	13	134	Cukup Baik
Melihat sandal sama dengan sandal saya yang hilang, saya meninggalkannya		7	16	12	5	135	Cukup Baik
Walaupun ember teman tidak dipakai, saya membiarkannya		5	8	13	14	156	Baik
Saya ambil makanan yang tergeletak di kelas dengan pertimbangan mubadzir	6	11	6	10	7	121	Cukup Baik
Saya biasa makan buah yang tumbuh di area pesantren	8	9	7	9	7	118	Cukup Baik
RAT	135	Cukup Baik					

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator menghindarkan dari hal yang *syubhat* sebagai salah satu indikator Wara' di atas, indikator ini masih memiliki kualitas tergolong "cukup baik" dengan perolehan ratarata skor sebesar 135. Artinya untuk indikator ini masih perlu ditingkatkan, karena masih tergolong cukup belum mencapai tingkat baik.

Tabel 16 Jawaban Responden Variabel Wara' Indikator Menjaga diri dari hal mubah yang tidak manfaat

DAFTAR		S	KAL	4		SKOR	KET
PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya menjauhi dari terlalu banyak ngobrol dengan teman	1	12	12	12	3	124	Cukup Baik
Saya menghindari nonton TV sampai larut malam walaupun sekolah libur	1	12	9	12	6	130	Cukup Baik
Menurut saya canda berlebihan di kelas adalah hal yang kurang baik	1	5	7	16	11	151	Baik
Ketika pondok tidak ada kegiatan saya habiskan waktu untuk tidur	1	7	6	12	14	151	Baik
Saya berlatih musik minimal 3 jam sehari	2	7	14	12	5	131	Cukup Baik
Saya biasa main dengan teman sampai lupa baca al Qur'an	1	5	2	19	13	158	Baik
RAT	'A-RA'	TA				141	Baik

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator menjaga diri dari hal mubah yang tidak manfaat sebagai salah satu indikator Wara' di atas, indikator ini sudah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan ratarata skor sebesar 141. Artinya untuk indikator ini sudah mencapai tingkat wara', karena sudah tergolong baik.

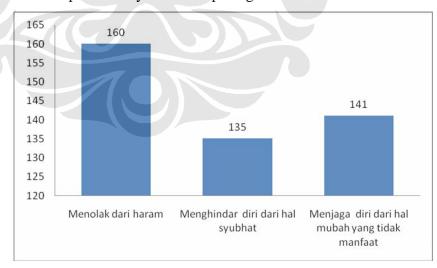
Dari perolehan ketiga indikator wara' di atas, dapat dibuat rekapitulasi dan grafik perolehan rata-rata skornya sebagai berikut:

Tabel 17 Rekapitulasi Perolehan Rata-rata Skor Masing-masing Indikator Variabel Wara'

No	Indikator	Rata-rata Skor	Ket.		
1	Menolak dari haram	160	Baik		
2	Menghindar diri dari hal <i>syubhat</i>	135	Cukup Baik		
3	Menjaga diri dari hal mubah yang tidak manfaat	141	Baik		
RATA	A-RATA	145	Baik		

Dari hasil rata-rata seluruh indikator di atas, diperoleh rata-rata skor intuk variabel Wara' secara keseluruhan sebesar 145, yang tergolong "baik", dengan demikian secara keseluruhan variabel Wara' telah memiliki kualitas "baik".

Angka di atas dapat lebih nyata dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Variabel Wara'

## 4.2.2. Variabel Kecerdasan Emosional

Berikutnya adalah penyajian distribusi frekuensi dari variabel Kecerdasan emosional. Kualitas kecerdasan emosional mencerminkan kualitas pada indikator: Kesadaran diri, Pengelolaan emosi, Motivasi diri, Komunikasi efektif, Tukar informasi dan Menolong orang lain.

Distribusi frekuensi akan menampilkan hasil skor jawaban responden pada masing-masing indikator di atas.

Tabel 18 Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional Indikator Kesadaran Diri

DAFTAR		S	KAL	<b>A</b>	SKOR	KET	
PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya sadar ketika melakukan hal positif	3	1	23	13	3	166	Baik
Saya tahu kemana saya mengarahkan pembicaraan, ketika berbicara dengan orang lain	4	10	14	12	4	154	Baik
Saya sadar ketika mengalami perselisihan batin	8	11	12	9	8	142	Baik
RAT	A-RA	TA				154	Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Jawaban Kuesioner, 2008 (Pedoman penilaian di Bab III)

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Kesadaran Diri sebagai salah satu indikator Kecerdasan Emosioanl di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan ratarata skor sebesar 154. Artinya mayoritas responden telah memiliki kadar baik dari segi kesadaran dirinya.

Tabel 19 Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional Indikator Pengelolaan emosi

DAFTAR		S	KAL	A	SKOR	KET					
PERNYATAAN	1	2	3	4	5						
Saya menerima teguran teman dengan lapang dada			2	24	14	172	Sangat Baik				
Saya bisa menahan marah kepada orang yang saya benci	1	1	5	16	17	167	Baik				
Saya berusaha untuk tetap tersenyum walaupun dalam keadaan sedih	1	3	6	16	14	159	Baik				
Saya keberatan untuk menyapa orang yang benci	3	2	8	20	7	146	Baik				
RAT	RATA-RATA										

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator pengendalian Emosi sebagai salah satu indikator Kecerdasan Emosional di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan rata-rata skor sebesar 160. Hal itu berarti mayoritas responden telah memiliki kadar baik dari segi pengendalian emosi.

Tabel 20 Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional Indikator Motivasi diri

DAFTAR		S	SKALA	1	SKOR	KET					
PERNYATAAN	1	2	3	4	5						
Saya percaya kebenaran pepatah "dimana ada usaha disitu pasti ada jalan"	1	1	3	11	24	176	Sangat Baik				
Menurut saya kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda	2	6	3	16	13	152	Baik				
Walaupun mengalami kegagalan saya tetap bersemangat		1	1	20	18	175	Sangat Baik				
Saya memiliki kemampuan yang sama bagusnya seperti orang lain	3	1	3	20	13	159	Baik				
RAT	RATA-RATA										

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Motivasi Diri sebagai salah satu indikator Kecerdasan Emosional di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan ratarata skor sebesar 166. Hal itu berarti mayoritas responden telah memiliki kadar baik dari segi motivasi diri.

Tabel 21 Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional Indikator Komunikasi efektif

DAFTAR		S	KAL	A	SKOR	KET				
PERNYATAAN	1	2	3	4	5					
Saya memiliki										
kepribadian yang		6	20	9	5	133	Baik			
terbuka	<b>A</b>									
Saya senang										
mengkomunikasikan	1	1	6	16	16	165	Baik			
perasaan saya kepada	1	1		10	0 10	103				
teman-teman										
Saya selalu berusaha										
terbuka dengan teman-	VI	5	8	17	10	152	Baik			
teman			3							
Saya menjaga jarak										
dengan orang karena		11	7	18	4	135	Baik			
takut salah bertindak										
RAT	RATA-RATA									

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Komunikasi Efektif sebagai salah satu indikator Kecerdasan Emosional di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan rata-rata skor sebesar 146. Hal itu berarti mayoritas responden telah memiliki kadar baik dari segi komunikasi yang efektif.

Tabel 22 Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional Indikator Keahlian Interpersonal

Indikator Keahlian Interpersonal SKALA SKOR KET											
DAEGAD	SKOR	KET									
DAFTAR PERNYATAAN	1	2	3	4	5						
Saya senang berbagi informasi dengan orang lain	0	1	3	23	13	168	Baik				
Saya suka mencari mencari informasi dari teman	2	2	7	17	12	155	Baik				
Saya memberi informasi kepada orang tertentu	4	6	8	13	9	137	Baik				
Saya terbiasa menyimpan informasi penting untuk sendiri	3	2	9	18	8	146	Baik				
Menurut saya memberi informasi peluang kerja kepada teman sama dengan bunuh diri	0	2	0	19	19	175	Sangat Baik				
Saya biasa menolong teman yang kesulitan	0	1	5	27	7	160	Baik				
Orang lain butuh bantuan seperti saya butuh bantuan yang lain	2	3	9	15	11	150	Baik				
Saya tetap membantu orang lain, walaupun sedang kesulitan	0	0	15	14	11	156	Baik				
Saya meminjamkan uang kalau ada imbalan	0	0	2	14	24	182	Sangat Baik				
Saya mau menolong hanya orang yang seagama	0	2	2	17	19	173	Sangat baik				
RAT	RATA-RATA										

Sumber: Data Olahan Hasil Jawaban Kuesioner, 2008 (Pedoman penilaian di Bab III)

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Keahlian Interpersonal sebagai salah satu indikator Kecerdasan Emosional di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan rata-rata skor sebesar 160. Hal itu berarti mayoritas responden telah memiliki kadar baik dari segi Keahlian Interpersonal.

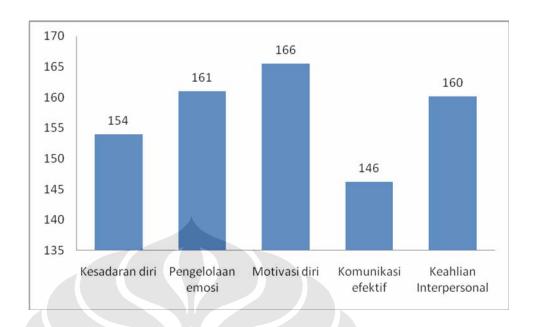
Dari perolehan ketiga indikator kecerdasan emosional di atas, dapat dibuat rekapitulasi dan grafik perolehan rata-rata skornya sebagai berikut:

Tabel 23 Rekapitulasi Perolehan Rata-rata Skor Masing-masing Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Rata-rata Skor	Ket.
1	Kesadaran diri	154	Baik
2	Pengelolaan emosi	161	Baik
3	Motivasi diri	166	Baik
4	Komunikasi efektif	146	Baik
5	Keahlian		Baik
	Interpersonal	160	=
RATA	A-RATA	158	Baik

Dari hasil rata-rata seluruh indikator di atas, diperoleh rata-rata skor intuk variabel Kecerdasan Emosional secara keseluruhan sebesar 158, yang tergolong "baik", dengan demikian secara keseluruhan variabel Kecerdasan Emosional telah memiliki kualitas "baik". Dengan angka terkecil pada indikator komunikasi efektif.

Angka di atas dapat lebih nyata dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Variabel Kecerdasan Emosional

# 4.2.3. Variabel Konformitas

Berikutnya adalah penyajian distribusi frekuensi dari variabel Konformitas. Kualitas konformitas mencerminkan kualitas pada indikator: taklid dalam agama, kepatuhan absolut pada hukum, ketaatan absolut pada adat, apriori pada kelompok.

Distribusi frekuensi akan menampilkan hasil skor jawaban responden pada masing-masing indikator di atas.

Tabel 24 Jawaban Responden Variabel Konformitas Indikator taklid dalam agama

DAFTAR		S	KAL	4	SKOR	KET	
PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya sholat lima waktu							
karena orangtua		3	5	11	21	170	Baik
melakukannya							
Saya malu kepada							
teman jika makan di	2	3	2	21	12	158	Baik
siang bulan Ramadan				B <sub>b</sub>			
Menurut saya antara							
kentut dengan wudlu	2	1	2	22	13	163	Baik
ada kaitannya						,	
Saya tetap solat tanpa	V						
tergantung pada ada		2	6	17	15	165	Baik
tidaknya orang tua							
RAT	164	Baik					

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Taqlid dalam Agama sebagai salah satu indikator Konformitas di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan rata-rata skor sebesar 164. Artinya mayoritas responden telah memiliki kadar konformitas yang rendah. Dengan kata lain, dalam beragama tidak melakukan taqlid secara buta.

Tabel 25 Jawaban Responden Variabel Konformitas Indikator Kepatuhan Absolut pada hokum

DAEWAD		S	KAL	4		SKOR	KET
DAFTAR PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya malu jika masuk kelas dengan terlambat		3	8	15	14	160	Baik
Saya menghafalkan mufradat karena takut hukuman dari bagian bahasa	1	8		17	14	155	Baik
Saya selalu berangkat awal waktu untuk salat jamaah	1	5	4	21	9	152	Baik
Saya cuek ketika dihukum jemur di tengah lapangan	1	2	4	28	5	154	Baik
Piket mingguan adalah pekerjaan yang saya benci	A	6	3	22	15	172	Baik
Saya marah kalau dibangunkan kakak kelas untuk subuh jamaah	1	1	3	19	16	168	Baik
RAT	160	Baik					

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Kepatuhan Absolut pada hukum sebagai salah satu indikator Konformitas di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan rata-rata skor sebesar 160. Artinya mayoritas responden telah memiliki kadar konformitas yang rendah.

Tabel 26 Jawaban Responden Variabel Konformitas Indikator Kepatuhan Absolut pada adapt

DAFTAR	SKALA					SKOR	KET
PERNYATAAN	1	2	3	4	5		
Saya mencium tangan guru karena melihat kakak kelas melakukannya	1	8	6	19	6	141	Baik
Saya tetap nyaman untuk makan bareng teman dalam satu tempat	1	4	2	13	20	167	Baik
Saya malas untuk memenuhi perintah senior yang menyuruh seenaknya sendiri	1	5	2	18	14	159	Baik
Saya terbiasa pinjam baju teman sekamar	A	4	1	11	24	175	Sangat Baik
Saya selalu menghindar kalau ada teman mau pinjam ember	3	3 -	6	23	5	144	Baik
RAT	157	Baik					

Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Kepatuhan Absolut pada adat sebagai salah satu indikator Konformitas di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan rata-rata skor sebesar 157. Artinya mayoritas responden telah memiliki kadar konformitas yang rendah.

Tabel 27 Jawaban Responden Variabel Konformitas Indikator Apriori pada kelompok

DAFTAR		S	KAL	SKOR	KET				
PERNYATAAN	1	2	3	4	5				
Saya lebih percaya kepada kelompok yang pengikutnya banyak	5	3	12	20	5	167	Baik		
Saya berusaha untuk selalu sesuai dengan pendapat mayoritas walaupun bertentangan dengan kata hati		6	20	14		168	Baik		
Saya takut bersebrangan dengan pendapat mayoritas	3	5	25	7	3	156	Baik		
Kelompok kecil terkadang pendapatnya lebih saya sukai	A	4	23	13		169	Baik		
Menurut saya kelompok besar tidak selalu lebih benar	3	4	16	17	3	167	Baik		
RAT	RATA-RATA								

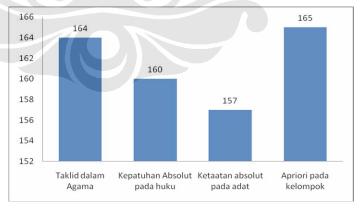
Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan mengenai indikator Apriori pada kelompok sebagai salah satu indikator Konformitas di atas, terlihat bahwa indikator ini telah memiliki kualitas tergolong "baik" dengan perolehan ratarata skor sebesar 165. Artinya mayoritas responden telah memiliki kadar konformitas yang rendah.

Dari perolehan ketiga indikator konformitas di atas, dapat dibuat rekapitulasi dan grafik perolehan rata-rata skornya sebagai berikut:

Tabel 28
Rekapitulasi Perolehan Rata-rata Skor Masing-masing Indikator
Variabel Konformitas

No	Indikator	Rata-rata Skor	Ket.
1	Taklid dalam		Baik
	Agama	164	Buik
2	Kepatuhan Absolut		Baik
	pada huku	160	2 Will
3	Ketaatan absolute		Baik
	pada adapt	157	Buik
4	Apriori pada		Baik
	kelompok	165	Buik
RATA	A-RATA	162	Baik

Dari hasil rata-rata seluruh indikator di atas, diperoleh rata-rata skor intuk variabel Konformitas secara keseluruhan sebesar 162, yang tergolong "baik", dengan demikian secara keseluruhan variabel Konformitas telah memiliki kualitas "baik". Makna baik disini bukan berarti konformitasnya tinggi namun sebaliknya konformitas yang rendah. Hal itu ditandai oleh pertanyaan yang bersifat unfavorable yang bersifat terbalik. Angka di atas dapat lebih nyata dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Variabel Konformitas

## 4.3. Hasil Analisis Data

# 4.3.1. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Wara' dan Kecerdasan Emosional dengan tingkat Konformitas. Korelasi yang digunakan adalah korelasi parsial dan korelasi berganda dengan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson's. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan secara terpisah antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil perhitungan uji korelasi akan dibandingkan ke Tabel Interpretasi Koefesien Korelasi untuk melihat sifat hubungan yang ada, apakah kuat atau tidak. Dalam SPSS, untuk melihat hubungan yang ada signifikan atau tidak dapat melihat nilai Sig. (*probabilitas*) yang diperoleh. Jika nilai Sig. > 0.05 maka hubungan tidak signifikan, sedangkan jika nilai Sig. < 0.05 maka hubungan yang ada adalah signifikan (Ghozali, hal 46, 2001).

Di bawah ini adalah output perhitungan korelasi menggunakan SPSS versi 13.0 dari hasil jawaban kuesioner.

Tabel 29
Hasil SPSS Analisis Korelasi
Correlations

	TON	Wara'	Kecerdasan Emosional	Konformitas
Wara'	Pearson Correlation	1	.096	582
	Sig. (2-tailed)		.556	.007
	N	40	40	40
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.096	1	636
	Sig. (2-tailed)	.556		.004
	N	40	40	40
Konformitas	Pearson Correlation	006	064	1
	Sig. (2-tailed)	.972	.696	
	N	40	40	40

Tabel 30
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	636 <sup>a</sup>	.410	.423	5.39549

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Wara'

Dari hasil korelasi di atas, interpretasinya adalah sebagai berikut.

- a. Besar hubungan antar variabel Wara' dengan Konformitas adalah -0.582 dengan nilai signifikansi sebesar 0.007. Ternyata variabel Wara' memiliki korelasi negatif dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 yang berarti korelasi negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan korelasi (hubungan) yang bersifat berlawanan dan kuat antara Wara' dengan Konformitas. Artinya, jika wara' tinggi maka akan diikuti dengan penurunan konformitas.
- b. Besar hubungan antar variabel Kecerdasan Emosional dengan Konformitas adalah -0.636 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Variabel Kecerdasan Emosional memiliki korelasi negatif dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 yang berarti korelasi negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan korelasi (hubungan) yang bersifat berlawanan dan kuat antara Kecerdasan Emosional dengan Konformitas. Artinya, jika kecerdasan emosional tinggi maka akan diikuti dengan penurunan konformitas.
- c. Dari perbandingan nilai korelasi diperoleh informasi bahwa variabel yang paling kuat memiliki korelasi negatif dengan konformitas adalah variabel kecerdasan emosional, dikarenakan memiliki nilai korelasi negatif dan probabilitas yang paling tinggi.
- d. Nilai R sebesar -0.636 menunjukkan bahwa antara variabel Wara' dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama memiliki hubungan negatif yang kuat dengan variabel Konformitas.
- e. Kemudian pada Tabel selanjutnya, pada kolom 'R Square' adalah untuk mengetahui nilai Koefesien Determinasi (KD), yaitu besarnya persentase

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Diperoleh nilai *R Square* (KD) sebesar 0.410. Hal itu berarti persentase hubungan antara Wara', Kecerdasan Emosional secara bersama-sama dengan Konformitas adalah sebesar 41%, sedangkan sisanya adalah dari faktor lain.

## 4.3. 2. Hasil Uji Regresi Ganda

Setelah dilakukan perhitungan korelasi, selanjutnya di bawah ini akan ditampilkan hasil perhitungan regresi dari seluruh variabel yang diteliti.

Uji regresi digunakan untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas  $(X_1 \text{ dan } X_2)$  terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 31
Regression
Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

# Variables Variables Model Entered Removed Method Kecerdasa n Emosioga

I, Wara'

a. Pada awal perhitungan regresi, output SPSS yang pertama tampil adalah sebuah tabel "Variables Entered/Removed". Tabel ini berfungsi untuk menjelaskan variabel mana saja yang layak masuk untuk dimasukkan ke dalam perhitungan regresi dengan mengacu kepada hasil dari perhitungan korelasi. Dari hasil di atas, ternyata semua variabel layak masuk.

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Konformitas

Tabel 32 Rangkuman Uji Koefisien Variabel X1, X2 terhadap Y

## Coefficient<sup>3</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	85.058	13.016		6.535	.000
	Wara'	146	.083	.291	.002	.999
	Kecerdasan Emosional	437	.113	637	386	.702

a. Dependent Variable: Konformitas

b. Menggambarkan persamaan regresi. Pada kolom *Unstandardized Coeffecient* didapat persamaan regresi:

$$Y = a - bX_1 - bX_2$$

$$Y = 85.058 - 0.146 X_1 - 0.437 X_2$$

Di mana:

Y = Konformitas

 $X_1 = Wara'$ 

 $X_2 = Kecerdasan Emosional$ 

- c. Konstanta (a) sebesar 85.058 menyatakan bahwa jika tidak ada kedua variabel bebas (Wara' dan Kecerdasan Emosional) maka Konformitas akan tetap (konstan) sebesar 85.058.
- d. Koefesien regresi X<sub>1</sub> sebesar -0.146, menyatakan bahwa jika faktor Wara' ditingkatkan sebesar 1 maka akan memberikan pengaruh pada penurunan (karena bertanda negatif) konformitas sebesar 0.146 (14.6%).
- e. Koefesien regresi  $X_2$  sebesar -0.437, menyatakan bahwa jika faktor Kecerdasan Emosional ditingkatkan sebesar 1 maka akan memberikan pengaruh pada penurunan (karena bertanda negatif) konformitas sebesar 0.437 (43.7%).
- f. Dari perbandingan nilai koefesien regresi di atas ternyata faktor yang paling dominan yang mempengaruhi konformitas adalah Kecerdasan Emosional. Hal

ini konsisten dengan hasil korelasi di atas di mana kecerdasan emosional memiliki hubungan dominan pada penurunan konformitas.

# 4.4. Uji Hipotesis Penelitian

## 4.4.1. Hasil Uji t (Koefisien)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

## Diketahui:

 $H_01$  : "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Wara' dengan Konformitas."

Ha1: "Terdapat hubungan yang signifikan antara Wara' dengan Konformitas."

H<sub>0</sub>2 : "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Konformitas."

H<sub>a</sub>2: "Terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Konformitas."

# Kriteria pengujian:

H<sub>0</sub> diterima jika t hitung < t tabel

H<sub>0</sub> ditolak jika t hitung > t tabel

Atau dalam SPSS:

 $H_0$  diterima jika nilai Sig (Probabilitas) > 0.05

 $H_0$  ditolak jika nilai Sig (Probabilitas) < 0.05

# Tabel 33 Analisa Uji Koefisien Variabel X1 dan X2 terhadap Y

## Coefficient®

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	85.058	13.016		6.535	.000
	Wara'	146	.083	.291	.002	.999
	Kecerdasan Emosiona	437	.113	637	386	.702

a. Dependent Variable: Konformitas

Dari perhitungan uji t di atas diketahui:

t hitung Wara' = 0.002. Nilai Sig. = 0.999

t hitung Kecerdasan Emosional = -0.389. Nilai Sig = 0.702

Ternyata seluruh variabel memiliki nilai Sig (probabilitas) di atas 0.05. Maka, Ho diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

# 4.4.2. Uji F (Linieritas)

Diketahui:

H<sub>0</sub>: "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Wara' dan Kecerdasan
 Emosional dengan Konformitas secara bersama-sama.

H<sub>a</sub> : "Terdapat hubungan yang signifikan antara Wara' dan KecerdasanEmosional dengan Konformitas secara bersama-sama."

Kriteria pengujian:

 $H_0$  diterima jika Sig (probabilitas) > 0.05

 $H_0$  ditolak jika p (probabilitas) < 0.05

Tabel 34 Uji Linieritas X1 dan X2 dengan Y

## **ANOVA**b

Model	//(	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.380	2	2.190	.075	.928 <sup>a</sup>
	Residual	1077.120	37	29.111		
	Total	1081.500	39			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Wara'

Dari hasil perhitungan melalui SPSS di atas, ternyata diperoleh nilai F hitung sebesar 0.075 dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0.928. Dikarenakan probabilitas lebih besar daripada 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Hal ini berarti dikarenakan Ho diterima

b. Dependent Variable: Konformitas

maka tidak ada hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

